BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Produk *murābahah* di BPRS Madinah Lamongan disediakan untuk dua nasabah yang berbeda dengan agunan yang berbeda. Nasabah dengan agunan umum hanya dapat mengajukan pembiayaan produktif, sementara agunan SK (Surat Keputusan) hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konsumtif guru dan karyawan suatu lembaga. Selain itu, nilai plafon dan tingkat marginnya dari pembiayaan dengan agunan umum dan agunan SK (Surat Keputusan) juga berbeda. Namun kedua model pembiayaan tersebut tetap melalui proses yang sama dengan prosedur yang sama. Termasuk juga proses pengajuan yang dilalui dan mekanisme pengkajian dan surveynya juga sama. Hanya saja dalam pembiayaan produktif yang menjadi agunan sebagai persyarakat adalah *Fotocopy* BPKB, STNK 2 lembar dan SIM, SPPT. Sedangkan dalam pembiayaan konsumtif yang menjadi agunan adalah SK karyawan lembaga yang sudah menjalin kerjasama.

Sekalipun tingkat margin yang ditetapkan untuk dua model pembiayaan tersebut melalui dua langkah yang sama yaitu *pertama*, dengan mempertimbangkan Keuntungan Global, NPF, Modal, Laporan Keuangan Tahun Lalu dan pertimbangan-pertimbangan lain, untuk menetapkan batasan profit margin secara umum. *Kedua*, dengan mempertimbangkan jangka waktu penggunaan dana, dan kondisi nasabah. Akan tetapi dalam realisasinya, langkah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedua menjadi faktor yang paling menentukan nilai profit margin yang ditetapkan dalam setiap pembiayaan yang diajukan.

B. Saran

Dari penjelasan sebelumnya, dan dari kesimpulan di atas, penulis ingin mengemukakan saran-saran yang perlu untuk disampaikan bagi peneliti selanjutnya.

1. Tentang Praktek pembiayaan murabahah, perlu adanya kajian yang lebih dalam terkait teori dan metode yang aman akan dibenturkan dengan perkembangan realititas sosial yang ada.
2. Tentang BPR Syari'ah Madinah Lamongan, menurut penulis, masih banyak objek yang menarik untuk diteliti, salah satunya adalah strateginya dalam menarik banyak nasabah dari pembiayaan murabahah dengan agunan SK secara spesifik, yang mana hal tersebut mungkin akan berdampak pada orientasi lembaga dan gaya hidup guru dan karyawan.

Kemudian saran bagi Lembaga yang diteliti :

1. Tentang Data nasabah Pembiayaan *Murabahah*,Perlu adanya pembagian atau klasifikasi antara Jumlah Nasabah Pembiayaan *Murabahah* yang menggunakan Agunan Umum dan Agunan Surat Keputusan (SK).
2. Tentang Data Khusus nasabah Pembiayaan *Murabahah* yang menggunakan Agunan Surat Keputusan (SK), sangat perlu adanya *Lavelling* berdasarkan jenis lembaga dan jumlah platfon Pembiayaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id